

PENERAPAN PSAK 10 ATAS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI MATA UANG ASING PADA LAPORAN KEUANGAN PT. AMMAN MINERAL INTERNASIONAL Tbk.

Dinda Alfadhila Putri¹

dindaalfadhilaputri@gmail.com

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Ni Nyoman Saras Tri Rahayu²

sarastrirahayu4@gmail.com

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Nisfi Ramadhani³

nisfiramadhani04@gmail.com

³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Reni Anggriani⁴

anggriani016@gmail.com

⁴Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Vina Sabilla⁵

vinasabilla957@gmail.com

⁵Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Wulandari Agustiningih⁶

wulandari.agustiningih@staff.unram.ac.id

⁶Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi bisnis saat ini, banyak perusahaan yang terlibat dalam transaksi bisnis internasional dan melibatkan mata uang asing. PSAK No.10 adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang pengaruh perubahan kurs mata uang asing, Tujuan dari PSAK 10 adalah untuk memberikan panduan tentang bagaimana akuntansi mengatur transaksi dalam mata uang asing dan aktivitas bisnis di luar negeri dalam laporan keuangan entitas, pelaporan yang tepat terkait selisih kurs sangat penting untuk mencerminkan nilai yang sebenarnya dalam laporan keuangan perusahaan. Objek Penelitian ini ialah laporan keuangan pada PT Amman Mineral Internasional Tbk. Metode penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Amman Mineral Internasional telah menerapkan PSAK 10 secara konsisten dalam menyajikan transaksi mata uang asing pada laporan keuangannya, Penggunaan kurs yang tepat serta pencatatan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi memungkinkan perusahaan memberikan informasi yang andal dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Meskipun sebagian besar transaksi perusahaan dalam mata uang USD perusahaan tetap menghadapi risiko mata uang asing yang signifikan dari transaksi yang melibatkan Rupiah.

Kata kunci: Mata Uang Asing, PSAK 10, Selisih Kurs

ABSTRACT

In facing the challenges of the current era of business globalization, many companies are involved in international business transactions involving foreign currencies. PSAK No.10 is a statement of Financial Accounting Standards which regulates the effect of changes in foreign currency exchange rates. The purpose of PSAK 10 is to provide guidance on how accounting regulates transactions in foreign currency and overseas business activities in an entity's financial statements, appropriate reporting related to exchange differences is very important to reflect the true value in the company's financial statements. The object of this research is the financial reports at PT Amman Mineral Internasional Tbk. This research method was carried out by analyzing financial reports using qualitative data analysis techniques. The results of the research show that PT Amman Mineral Internasiolnal has implemented PSAK 10 in a collaborative manner in presenting foreign currency transactions in its financial reports. The use of correct exchange rates as well as accurate recording in accordance with accounting standards allows the company to provide reliable and relevant information for users of police reports. spare. Even though most of the company's transactions are denominated in USD, the company still faces significant foreign currency risks from transactions involving Rupiah.

Keywords: Foreign Currency, PSAK 10, Exchange Rate Differences

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi bisnis saat ini, banyak perusahaan yang terlibat dalam transaksi bisnis internasional dan melibatkan mata uang asing. Dalam konteks ini, tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana mengelola dan mengakuntansi transaksi mata uang asing menjadi lebih efektif. Menurut (Mia Nurmalia et al., 2023) PSAK 10 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) merupakan pedoman yang memberikan kerangka kerja untuk mengatasi kompleksitas akuntansi terkait mata uang asing. Akuntansi transaksi mata uang asing menjadi perhatian utama karena fluktuasi nilai tukar mata uang dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari PSAK 10 adalah untuk memberikan panduan tentang bagaimana akuntansi mengatur transaksi dalam mata uang asing dan aktivitas bisnis di luar negeri dalam laporan keuangan entitas, serta cara untuk mengonversi dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang digunakan sebagai standar penyajian. Oleh karena itu, pelaporan yang tepat terkait selisih kurs sangat penting untuk mencerminkan nilai yang sebenarnya dalam laporan keuangan perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa selisih kurs adalah salah satu pos yang berasal dari kegiatan non-bisnis. Perubahan kurs pada akhir pembukuan menyebabkan perbedaan kurs. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan perbedaan kurs dijelaskan dalam PSAK No.10, jadi jumlah perbedaan kurs yang dihasilkan akan menunjukkan nilai yang sebenarnya untuk mendukung kewajaran laporan keuangan perusahaan (Pratiwi et al., 2021).

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMAN), sebagai salah satu produsen tembaga dan emas terbesar di Indonesia, merupakan perusahaan yang sangat terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing karena transaksi bisnis internasionalnya yang signifikan. Sebagai perusahaan yang melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian di Indonesia, AMMAN sering kali bertransaksi dalam mata uang asing, terutama dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang utama dalam perdagangan komoditas global. Oleh karena itu, penerapan PSAK 10 menjadi penting untuk memastikan laporan keuangan AMMAN dapat mencerminkan dampak perubahan kurs dengan benar dan transparan.

Pentingnya penerapan PSAK 10 bagi perusahaan seperti AMMAN tidak hanya terbatas pada kepatuhan regulasi, tetapi juga pada upaya pengelolaan risiko terkait mata uang asing. Penggunaan standar ini membantu perusahaan mengelola risiko fluktuasi kurs dan menyediakan informasi yang lebih andal dan relevan bagi investor, kreditor, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan PSAK 10 di PT Amman Mineral Internasional Tbk, dengan fokus pada bagaimana perusahaan tersebut mengakui selisih kurs dan bagaimana mekanisme pengendalian risiko mata uang asing diterapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana perusahaan dapat mengelola transaksi mata uang asing sesuai dengan PSAK 10. Perlu diingat bahwa mengelola transaksi mata uang asing bukan hanya kewajiban akuntansi tetapi juga bagian strategis dari manajemen risiko keuangan perusahaan. Dengan memahami dan mengimplementasikan dengan baik PSAK 10, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang signifikan.

TINJAUAN LITERATUR

a) PSAK No.10

Adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur dampak perubahan kurs mata uang asing sejak revisi 2010. Diharapkan dengan perubahan kebijakan ini, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan dengan lebih sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku (Uswatul Maghfiroh & Nita Tri Wahyuni, 2023). Tujuan dari pernyataan akuntansi tentang perubahan kurs mata uang asing adalah untuk mengatur

pencatatan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian bagi perusahaan yang melakukan bisnis di luar negeri dan melakukan transaksi dalam mata uang asing. Pernyataan ini memberikan pedoman untuk menentukan nilai tukar yang akan digunakan dalam penyajian laporan keuangan dan efek yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing. Pengaturan mata uang fungsional bergantung pada kondisi ekonomi utama tempat bisnis menghasilkan dan mengeluarkan uang (Mia Nurmalia et al., 2023).

b) Selisih kurs

Sebagaimana dijelaskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, "selisih kurs adalah perbedaan yang dihasilkan dari penjualan sejumlah nilai tertentu satu mata uang dalam mata uang lain pada kurs yang berbeda." Dengan menggunakan perspektif satu transaksi dan dua transaksi, secara teoritis dapat menangani selisih kurs. Menyenangkan Pelngakuan adalah pencatatan jumlah rupiah (kel) dalam sistem akuntansi sehingga jumlah kelselbut akan memengaruhi pols dan transaksi dalam laporan keuangan (Hidayat & Andriyani, 2024). Dalam laporan keuangan, transaksi selisih kurs dapat dilihat dengan menghitung banyak perubahan yang terjadi pada saat transaksi dan perubahan yang terjadi saat transaksi didistribusikan. Jika transaksi dilakukan dalam mata uang asing, penjabaran juga diperlukan. Jika transaksi ditulis dalam mata uang fungsional dari suatu aset (Ngulya et al., 2023).

c) Penyajian selisih kurs

Pos moneter kas, piutang, dan utang valuta asing timbul akibat transaksi yang menggunakan mata uang asing dengan perusahaan luar negeri. Setiap tanggal pelaporan pos moneter harus dijabarkan menggunakan kurs penutup, untuk tujuan praktis apabila kurs yang sebenarnya sulit diketahui, maka seringkali digunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan sebagai dasar penjabaran, berdasarkan pertimbangan praktis, suatu kurs yang mendekati nilai tukar sebenarnya, misalnya kurs rata-rata selama suatu periode, sering kali digunakan untuk menjabarkan pendapatan dan beban suatu entitas (Pratiwi et al., 2021).

d) Mata uang asing

Menurut Roring, dkk (2020), berdasarkan tulisannya translasi adalah proses pernyataan kembali informasi laporan keuangan dari satu mata uang ke mata uang lain. Translasi mata uang asing adalah proses pelaporan informasi keuangan dari satu mata uang ke mata uang lainnya. Translasi mata uang asing dilakukan untuk mempersiapkan laporan keuangan gabungan yang memberikan laporan pada pembaca informasi mengenai laporan operasional perusahaan secara global, dengan memperhitungkan laporan keuangan mata uang asing dari anak perusahaan terhadap mata uang asing induk perusahaan.

e) Dampak PSAK 10 Terhadap Penyajian Transaksi Mata Uang Asing

PSAK 10 juga mengatur bagaimana perusahaan harus mencatat laba atau rugi yang timbul dari selisih kurs, baik yang terjadi selama periode berjalan maupun pada akhir periode laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Haris dan Satria (2021), penerapan PSAK 10 mengharuskan perusahaan melakukan penyesuaian kurs pada akhir periode untuk aset dan kewajiban dalam mata uang asing, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini sangat relevan bagi perusahaan seperti PT. Amman Mineral Internasional, yang terlibat dalam transaksi lintas negara dan memiliki pendapatan dalam berbagai mata uang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan yang ada, baik pada saat sekarang maupun pada periode tertentu di masa lampau. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan mendalam mengenai karakteristik suatu objek atau peristiwa. Penelitian ini seringkali melibatkan analisis data kualitatif dengan melakukan analisis dokumen, untuk menyusun deskripsi yang komprehensif tentang subjek penelitian. Penelitian ini akan fokus pada menjelaskan atau mengungkapkan bagaimana penerapan PSAK No. 10 terjadi dalam praktik, dengan mungkin melibatkan analisis kasus, serta mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan untuk memahami proses akuntansi transaksi mata uang asing. Dalam konteks ini, penelitian juga dapat bersifat evaluatif untuk mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas implementasi PSAK No. 10 di organisasi tertentu (Mia Nurmalia et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Amman Mineral Internasional menerapkan PSAK 10 untuk memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$” atau “USD”), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi. PSAK 10 menjelaskan bagaimana PT Amman Mineral Internasional mengelola selisih kurs, memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan nilai yang akurat untuk mendukung keterpercayaan laporan keuangan. Penggunaan nilai selisih kurs dalam laporan keuangan harus konsisten dengan ketentuan PSAK 10 agar tidak menyesatkan pengguna informasi dalam mengambil keputusan ekonomi.

Hasil usaha dan posisi keuangan dari anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata dan seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah. Tabel dibawah ini menampilkan arus kas yang mencerminkan nilai aset keuangan dan kewajiban keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 desember 2022 dan 2023.

Tabel 1. Laporan Kas Setara Kas PT Amman Mineral Internasional Tbk.

	2022	2023
Kas		
Rupiah	28	29
Bank		
PT Bank Mandiri	577,55	354,294
PT Bank Permata Tbk	68,986	238,829
PT Bank Rakyat Indonesia	27,673	134,548
PT Bank DBS Indonesia	70,768	78,501
PT Bank UOB Indonesia	-	50,267
PT Bank CIMB Niaga Tbk		35,143
PT Bank Maybank Indonesia	764	31,451
PT Bank Mega Tbk	-	30,129
PT Bank Negara Indonesia	-	26,190
PT Bank Tabungan Pensiunan nasional Tbk	-	5,002
Citibank, cabang Singapura	5,000	5,000
Jumlah-dolar amerika	750,742	989,354
Rupiah		

Bank mandiri	25,478	90,111
Bank permata	3,176	28,940
BNI	266	22,178
BRI	-	7,436
Bank DBS	-	188
PT Bank NTB Syariah	163	167
Bank mega	-	82
Bank CIMB	-	35
Bank UoB	-	19
Jumlah-rupiah	29,083	149,156
Euoro		
Bank Mandiri	-	47,035
Dolar Australia		
Bank Mandiri	380	177
Jumlah kas setara kas	780,205	1,185,722

Sumber: laporan Kas setara kas PT.Amman Mineral Internasional

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam catatan laporan keuangan, terdapat pencatatan bahwa bank IDR dan bank USD telah digabung menjadi satu pada akun kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, diketahui bahwa kurs konversi yang diterapkan oleh PT amman mineral internasional adalah kurs tengah yang diterbitkan oleh bank indonesia yaitu sebesar 15.534 untuk tahun 2022 dan 15.390 untuk tahun 2023, berikut tabel (nilai USD penuh).

Tabel 2. Nilai Tukar Saldo Mata Uang Asing

	2022	2023
Rupiah 10.000 (“Rp”)	0.65	0.6
Dolar Australia (“AUD”)	0.69	0.67
Euro (“EUR”)	1.11	1.06
Dolar Singapura (“SGD”)	0.76	0.74

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap ekspor fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah, Grup menandatangani kontrak untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara spot. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus. Karena instrumen keuangan Grup dalam mata uang selain USD tidak signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

Tabel 3. Perhitungan Nilai Tukar Mata Uang Asing

	Perhitungan Bank Berdasarkan PSAK 10	Saldo Bank Menurut PT Amman Minerall Internasional	Laba Rugi Selisih Kurs
2022	15.534 x USD 7507 = 116.613.738	29,083	87.530
2023	15.390 x USD 9893 = 152.253.270	149,156	3.097

Selisih yang terdapat dalam perhitungan tersebut merupakan laba rugi selisih kurs yang masing-masing mengalami laba yaitu senilai 87.540 pada tahun 2022, dan 3.097 pada tahun 2023. Pendapatan komprehensif lainnya dapat mencakup selisih kurs tersebut sesuai dengan ketentuan PSAK 10 tentang Pengaruh Perubahan Valuta Asing. Dari data yang tertera dalam

tabel, selisih kurs terjadi karena PT amman mineral internasional tidak melakukan penyesuaian kurs pada akhir periode. Meskipun begitu, selisih kurs yang tercatat memiliki nilai yang tidak signifikan dan tidak berdampak langsung terhadap arus kas saat ini maupun di masa mendatang dari operasi perusahaan.

Tabel 4. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasi PT Amman Mineral Internasional Tbk. 2022-2023 (dalam ribuan dolar amerika serikat)

	2022	2023
Pendapatan	2,830,122	2,033,365
Beban operasional	111,452	134,699
Laba bruto	1,638,872	901,924
Laba rugi selisih kurs	87.530	3.097
Laba rugi usaha	1,098,772	258,889
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	1,408,047	599,071

Sumber: laporan laba rugi PT.Amman Mineral Internasional

Desember 2022, PT amman mineral internasional mencatatkan laba kotor sebesar 1,638,872 yang kemudian mencatatkan beban operasional sebesar 111,452 sehingga mencatatkan rugi usaha per 2022 sebesar 1,408,047. Di sisi lain, PT amman mineral internasional mengalami Kerugian Selisih kurs di tahun 2022 yaitu sebesar 87.530. Berdasarkan laporan catatan atas laporan keuangan dan juga laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2022. Sedangkan menurut PSAK.10 laba selisih kurs senilai 116.613.738. Sedangkan untuk desember tahun 2023 PT amman mineral internasional mengalami selisih kurs sebesar 3.097 dan menurut perhitungan PSAK 10 laba selisih kurs senilai 152.253.270

Dalam penerapan PSAK 10, perusahaan telah mengadopsi kebijakan di mana penyesuaian kurs tidak dilakukan pada akhir periode, yaitu pada tanggal 31 Desember. Saat penerapan dari PSAK 10, perusahaan sudah tidak melakukan penyesuaian kurs diakhir periode 31 desember dan hasil selisih kurs yang dihasilkan jumlah tidak material sehingga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas pada saat ini dan di masa depan dari kegiatan usaha perusahaan.

Tabel 5. Selisih Piutang Usaha pihak ketiga Laporan PT Amman Mineral Internasional Tbk dengan PSAK 10

	2022	2023
Piutang dalam PT Amman Mineral Internasional	339,589	395,590
Piutang berdasarkan PSAK 10	283,421	359,642
Selisih	56,168	35,948

Sumber: Laporan Keuangan PT. Amman Mineral Internasional Tbk 2022-2023

Berdasarkan dalam hal diatas terdapat kerugian pada tahun 2022 dan 2023 yang disebabkan oleh anak perusahaan PT. Amman Mineral Internasional Tbk. Karena ditemukan beberapa transaksi yang diperoleh berdasarkan dari laporan PT. Amman Mineral Internasional Tbk dengan PSAK 10.

Tabel 6. Selisih Utang Usaha pada PT Amman Mineral Internasional Tbk dengan PSAK 10

	2022	2023
Utang Usaha dalam PT Amman Mineral Internasional	224,032	499,491
Utang Usaha berdasarkan PSAK 10	231,743	510,994
Selisih	-7,711	-11,503

Sumber: Laporan Keuangan PT. Amman Mineral Internasional Tbk 2022-2023

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa pada rentang waktu 2022 hingga 2023, PT Super Energy Tbk belum berhasil mengelola utang usahanya dengan baik. Terdapat perbedaan negatif antara laporan keuangan PT Super Energy Tbk dan PSAK 10, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memperoleh keuntungan dari kebijakan yang diterapkan. Penting untuk dicatat bahwa selama periode tersebut, perusahaan mengalami kerugian material, mencerminkan kinerja yang tidak stabil dan berkelanjutan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode dari tahun penelitian, pada penelitian sebelumnya mayoritas menggunakan tiga periode dari laporan keuangan, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua periode dari laporan keuangan yaitu pada tahun 2022 dan 2023. Subjek yang diteliti dan pada hasil yang ingin diperoleh, pada penelitian sebelumnya mayoritas subjek yang digunakan adalah perusahaan yang tergolong kecil. Sehingga data yang digunakan untuk analisis penelitian adalah data sekunder, bukan data yang diperoleh dari perusahaan besar yang sudah terlisensi Initial Public Offering (IPO), dan laporan keuangannya sudah diaudit dan siap untuk dianalisis serta diolah oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan PSAK 10 dalam laporan keuangan PT Amman Mineral Internasional Penerapan PSAK 10 dalam Laporan Keuangan, PT Amman Mineral Internasional Tbk menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) sebagai mata uang fungsional dan mata uang penyajian. Semua transaksi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, dan penyesuaian dilakukan pada kurs tanggal pelaporan.

Dampak Selisih Kurs, Selisih kurs yang terjadi dari translasi mata uang asing diperlakukan sesuai dengan PSAK 10. Pada laporan keuangan tahun 2022 dan 2023, terdapat selisih kurs masing-masing sebesar Rp 87.530 untuk tahun 2022 dan Rp 3.097 untuk tahun 2023, yang dicatat sebagai laba selisih kurs. Selisih kurs ini tidak berdampak signifikan terhadap arus kas perusahaan karena nilainya relatif kecil dibandingkan dengan total pendapatan perusahaan. Arus Kas dan Ekspour Mata Uang Asing: Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran PT Amman dalam USD berfungsi sebagai bentuk lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar. Namun, perusahaan tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing terkait pengeluaran dalam mata uang Rupiah, terutama untuk pajak dan pengeluaran operasional lainnya.

Nilai Tukar yang Digunakan: Kurs yang digunakan oleh PT Amman adalah kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, yaitu Rp 15.534 per USD pada tahun 2022 dan Rp 15.390 per USD pada tahun 2023. Laporan Keuangan Gabungan anak perusahaan yang menggunakan mata uang fungsional berbeda dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs penutup untuk aset dan liabilitas serta kurs rata-rata untuk penghasilan dan beban.

KESIMPULAN

PT Amman Mineral Internasional telah menerapkan PSAK 10 secara konsisten dalam menyajikan transaksi mata uang asing pada laporan keuangannya. Penggunaan kurs yang tepat serta pencatatan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi memungkinkan perusahaan memberikan informasi yang andal dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Meskipun sebagian besar transaksi perusahaan dalam mata uang USD, perusahaan tetap menghadapi risiko mata uang asing yang signifikan dari transaksi yang melibatkan Rupiah. Penggunaan instrumen lindung nilai (*hedging*) belum dilakukan secara ekstensif, sehingga perusahaan mengandalkan pemantauan nilai tukar untuk mengelola risiko ini. Strategi ini dapat terus diperbaiki agar lebih efektif dalam meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar.

Selisih kurs yang dicatat selama periode yang dianalisis menunjukkan fluktuasi yang tidak signifikan terhadap laba rugi perusahaan. Namun, meskipun dampaknya kecil, laporan

keuangan perusahaan tetap mencerminkan transparansi yang baik dalam pengelolaan selisih kurs. Efektivitas Penggunaan Mata Uang Fungsional: Pemilihan USD sebagai mata uang fungsional perusahaan adalah langkah yang tepat mengingat mayoritas transaksi internasional PT Amman menggunakan USD. Hal ini meminimalkan risiko translasi mata uang dan mempermudah konsolidasi laporan keuangan dengan anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional berbeda.

Kepatuhan terhadap PSAK 10: PT Amman telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam PSAK 10 dalam mencatat dan melaporkan selisih kurs secara akurat dan transparan. Kepatuhan ini memberikan kepercayaan lebih kepada para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Hidayat, A., & Andriyani, V. (2024). Nilai Tukar (Kurs) Rupiah dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15310–15320. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14557>
- Mia Nurmalia, Yunita Indah Saputri, Vanio Bagas Saputra, Dania Dwi Rinita, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Implementasi PSAK 10 dalam Menyusun Laporan Keuangan (Transaksi Mata Uang Asing). *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 268–274. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2190>
- Ngulya, F., Yudhitya, K. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Akuntansiku*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i2.202>
- Pratiwi, D. F., Asliana, E., & Nurmala, N. (2021). Penerapan PSAK 10 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Transaksi Valuta Asing untuk Menunjang Kewajaran Laporan Keuangan PT JFI. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2393>
- Uswatul Maghfiroh, & Nita Tri Wahyuni. (2023). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 107–111. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2296>
- Setiyowati, Fitri, & Daryono Soebagiyo, M. Ec. (2021). Analisis Pemulihan Nilai Tukar Rupiah dengan Kebijakan Moneter: Pendekatan Model Dinamis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Firli, Tri Anagh, & Stiawan, Drajat. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Muslim Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, 1(2)
- Fitriyani, E., Isnaeni, I. N., Sektiawan, S. D., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 256–263.
- Jihan, M., Woro, L., Ajeng, R., & Ekonomi, F. (2024). Analisis Selisih Nilai Tukar dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofarma Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 189–200. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i1.2045>
- Maghfiroh, U., & Wahyuni, N. T. (2024). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 107–111.
- Nurfagfira, U., Kurniawan, A., Saputra, R. R., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi

Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT Fks Food Sejahtera. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 321– 332.

Muifida, A. K. (2023). Analisis Faktor perubahan Kurs Rupiah Terhadap Valuta Asing. *Student Research Journal*, 10

Sakha, M. A., Anggraeni, H. N., Amandha, N., & Panggiarti, E. K. (2024). Pengaruh Perubahan Mata Uang Fungsional dan Transaksi atas Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan PT Dianta Mitra Fairindo Internasional. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 133–141.

Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Dianta Mitrafairindo Internasional. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(1), 30–43.

Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada pt unilever indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *ATTAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23–47.

Yudhitya, K. D., Ngulya, F., Endang, D., & Panggiarti, K. (2023). ANALISIS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI MATA UANG ASING PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (Vol. 2, Issue 2)